

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tidur merupakan aktifitas yang penting bagi manusia khususnya untuk anak-anak. Ketika anak tidur pertumbuhan otak balita mencapai puncaknya, otot kulit, sistem jantung dan pembuluh darah, metabolisme tubuh, dan tulang mengalami pertumbuhan pesat saat tidur. Hal itu disebabkan tubuh anak-anak memproduksi hormon pertumbuhan tiga kali lebih banyak dibandingkan ketika dia terbangun (Waluyo, 2011). Pada usia anak akan lebih banyak membutuhkan waktu untuk tidur yaitu umur 3-6 tahun memerlukan waktu tidur 11-12 jam termasuk tidur siang (Kemenkes RI, 2018).

Susah tidur dapat mempengaruhi perilaku dan emosi anak yaitu menyebabkan ngantuk pada siang hari, mudah lelah, anak sering mengganggu, menurunkan daya ingat anak, anak terkadang menjadi rewel dan temper tantrum. Anak usia dibawah tiga tahun yang mempunyai kesulitan tidur pada malam hari secara teratur dapat menunjukkan gejala kegelisahan seperti perubahan emosi dan tingkah laku. Beberapa kelainan dapat memperlihatkan gangguan yang lebih berat (Sekartini R, Nuri P.A 2006 :189).

Hasil survei di Amerika menemukan lebih dari 20% tenaga kesehatan tidak melakukan secara rutin skrining gangguan susah tidur pada anak. Penelitian ini menemukan dokter anak jarang berdiskusi dengan orang tua anak mengenai masalah tidur pada anak (Natalita Christine dkk, 2011).

Berdasarkan data posyandu anak yang dilakukan di TPMB Arlina Tatijaya pada bulan Januari 2021 di Desa Talang Batin Kalicinta, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara jumlah anak yang mengalami susah tidur 5% dari jumlah 100 anak yang datang ke posyandu (Data posyandu TPMB Arlina Tatijaya).

Susah tidur pada anak ternyata cukup sering terjadi tetapi sayangnya kondisi ini jarang ditangani secara serius dan dianggap biasa. Sekitar 30% anak 6 bulan sampai 2 tahun mengalami gangguan susah tidur dan anak usia 2-5 tahun sekitar 20% mengalaminya. Bila gangguan ini tidak tertangani serius ternyata dapat disertai berbagai gangguan perilaku dan gangguan belajar (Prawtins, 2013). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan adalah faktor kelainan hormonal yang bisa dikarena oleh gangguan susah tidur, sehingga jika terjadi gangguan susah tidur pada anak maka 75 % hormon pertumbuhan pada anak terganggu (Zahra. D.S dkk, 2013).

Asuhan Kebidanan Untuk mengatasi masalah gangguan susah tidur dengan melakukan memberikan konseling pada ibu tentang kebutuhan tidur anak, menganjurkan ibu untuk menghentikan aktifitas dan mengatur jam tidur.

Berdasarkan Visi dan Misi DIII Prodi Kebidanan Metro yaitu tentang stimulasi dan Deteksi Dini tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Talang Batin Dusun Kalicinta Kotabumi Lampung Utara pada anak usia 2 tahun dengan masalah gangguan susah tidur disertai dengan gizi kurang, jika anak gangguan susah tidur disertai dengan gizi kurang diabaikan maka anak akan kehilangan waktu tidur yang teratur dan dapat mengalami gangguan pada perkembangan serta menghambat pertumbuhan pada anak.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat pembatasan masalah sebagai berikut diketahui kejadian masalah Berdasarkan data posyandu anak yang dilakukan di TPMB Arlina Tatijaya pada bulan januari-februari 2021 jumlah anak yang mengalami susah tidur 5% dari jumlah 100 anak yang datang ke posyandu. Adanya masalah susah tidur memerlukan asuhan kebidanan yang tepat guna mengatasi susah tidur itu sendiri. Maka pembatasan masalahnya ”bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada An. A dengan susah tidur di TPMB Arlina Tatijaya di Kotabumi Lampung Utara?”

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan asuhan kebidanan pada Anak dengan kasus susah tidur terhadap Anak dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan adalah studi kasus yang dilakukan terhadap Anak usia 27 bulan dengan masalah susah tidur.

### **2. Tempat**

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di rumah orang tua Anak di desa Talang Batin RT 003/RW 002 Dusun Kalicinta, Kotabumi Lampung Utara.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada Anak dimulai sejak 08 Februari 2021 sampai 06 Maret 2021

## **E. Manfaat**

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Bagi praktik laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan referensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidana Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

### **2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan**

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat memberikan pelayanan yang optimal pada asuhan kebidanan. Terutama terhadap anak dengan susah tidur.

### **3. Bagi klien**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dan meningkatkan kesehatan anak melalui asuhan yang telah diberikan.